

**NUR MUHAMMAD DALAM PERSPEKTIF GURU-GURU
TASAWUF DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN**

TESIS

OLEH

ABDUL WAHID



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI

2023 M/1444 H



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI

BANJARMASIN

**NUR MUHAMMAD DALAM PERSPEKTIF GURU-GURU
TASAWUF DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN**

Tesis

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Tasawuf**

Oleh

Abdul Wahid

210211010007



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Wahid, S. Ag
NIM : 210211010007
Tempat/Tgl lahir : Rantau Karau Tengah, 27 April 1997
Program Studi : Ilmu Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Nur Muhammad dalam Perspektif Guru-guru Tasawuf di Kecamatan Sungai Pandan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa hasil tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 29 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Abdul Wahid, S. Ag

HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
No: 902/Un.14/IV/UPM-BP/03/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Wahid, S.Ag
NIM : 210211010007
Jenjang/Program Studi : S2 Ilmu Tasawuf
Judul : Nur Muhammad dalam Perspektif Guru-guru Tasawuf di Sungai Pandan

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 29 Maret 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**NUR MUHAMMAD DALAM PERSPEKTIF GURU-GURU
TASAWUF DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN**

Yang disusun dan diajukan oleh:

Abdul Wahid

210211010007

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

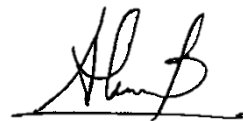


Dr. Muhammad Iqbal, M.Si

NIP. 197709062008011011

Banjarmasin, 29 Maret 2023

Pembimbing II



Dr. Ahmad S. Ag, M.Fil.I

NIP. 197611162011011003

Banjarmasin, 29 Maret 2023

PENGESAHAN TESIS

**NUR MUHAMMAD DALAM PERSPEKTIF GURU-GURU
TASAWUF DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN**

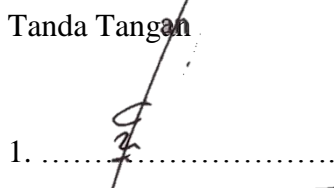
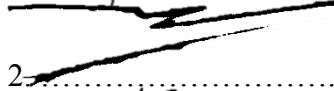
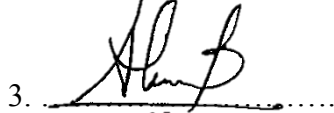

Abdul Wahid, S. Ag

210211010007

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Selasa, Tanggal 03 Mei 2023

Dewan Penguji:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Rusydi, M.Ag	
2.	Dr. Muhammad Iqbal, MSI	
3.	Dr. Ahmad, M.Fil.I	
4.	Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA	

Mengetahui:

Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.

NIP. 197105251997031006

MOTTO



“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Ibrahim ayat 7)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Allah swt yang telah memberikan segala karunia dan rahmat-Nya hingga tesis ini terselesaikan. Shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad saw yang menunjukkan segala kebaikan yang wajib bagi kita sebagai seorang muslim untuk mengikuti jalannya, kemudian kepada keluarga, sahabat dan para pengikut ajarannya.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen di UIN Antasari Banjarmasin, terlebih khusus saya ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh dosen yang telah mengajari banyak keilmuan selama perkuliahan di Prodi Ilmu Tasawuf, secara khusus:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie M.Pd. dan Dr. M. Rusydi, M.Ag selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan nasihat dan bimbingannya kepada penulis.
3. Dr. Muhammad Iqbal, M.Si dan Fakhrie Hanif, S.Th.I, MA selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Ilmu Tasawuf sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak memberikan dukungan mulai dari pemikiran, buku-buku, informasi ilmiah, hingga membantu jalannya proses menuju ujian.
4. Kedua dosen Pembimbing yang saya muliakan, yaitu Dr. Muhammad Iqbal, M.Si dan Dr. Ahmad, S.Ag, M. Fil. I yang membantu dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan, mulai dari ide pemikiran, saran, memberikan rujukan

bahan-bahan penelitian dan memberi motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.

Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kemuliaan kepada guru-guru yang saya sebutkan di atas dan juga yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang tidak pernah luput mendoakan, memberi semangat dan dukungan yang tidak terhingga sedari kecil hingga saat ini.

Kemudian kepada seluruh keluarga, khususnya kepada istri tercinta Zakiah yang selalu istiqamah mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis. Juga kepada mertua, adik-adik saya, dan keluarga lainnya yang banyak mendoakan dan memberikan dukungan. Dan kepada seluruh ustadz dan ustadzah serta santri dan santriwati yang berada di lingkungan RTQ Berkat Ilahi Sungai Lulut, semoga rahmat dan kasih sayang Allah selalu tercurah kepada mereka.

Banjarmasin, April 2023



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	’
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	Dhammah	u	u

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan Ya</i>	ai	a dan i
أَوْ	<i>Fathah dan Wau</i>	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas

يُو	û	u dengan topi di atas
-----	---	-----------------------

3. Kata Sandang

Kata Sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdat al-wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad Al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Aksara Latin
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ

يُؤْتِرُكُمْ اللهُ	yu'tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العَقَلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	Tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

ABSTRACT

Abdul Wahid. 210211010007. Nur Muhammad in the Perspective of Sufism Teachers in Sungai Pandan District. Under the guidance of I: Dr. Muhammad Iqbal, M.Si and II: Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I, at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: Nur Muhammad, Sufism teachers, Sungai Pandan District

Nur Muhammad is a high level lesson in Sufism and one of the teachings of Sufism that has been studied and debated from the past until now. In North Hulu Sungai Regency the government issued a Joint Decree concerning the banning of the teachings of Nur Muhammad's book and its teaching, Even though the SK already exists, the fact is that in the field Nur Muhammad still exists and is taught at the Taklim Assembly and at Tuan Guru's homes. The impact after studying Nur Muhammad was manifold, including leaving the Shari'ah, going crazy, being mediocre, gaining kasyaf, laduni knowledge, karomah and the death of sacred. This study aims to find out Nur Muhammad and its application in everyday life from the perspective of Sufism teachers in Sungai Pandan District. This research is a field research with a qualitative approach. Primary data obtained through observation, interviews and documentaries. Meanwhile, secondary data was obtained through searching scientific works in the form of dissertations, theses, theses and books relevant to the theme of the author's study, besides that data was also obtained via Youtube. After the data is collected, it will be analyzed with a fixed comparison analysis by reducing, categorizing and synthesizing the data and the last step is making a working hypothesis. According to Sufism teachers in Sungai Pandan District, Nur Muhammad is God's first creation and he is qadim, he comes from God's Nur Dzat, through him we can understand God, he exists in every human being and the universe was created because of him and from him. Its application in everyday life is, from a moral point of view, one must have commendable morals such as helping others, being gentle in speech, having a sincere nature, being pleased, patient, broad-minded, good-minded, qana'ah, generous and every good deeds that are done should be relied on Allah, do not feel yourself doing it. Apart from that, in terms of wirid, do the prayer of repentance first, it is advisable to do the prayer of repentance 41 times greetings every night for 41 nights on a regular basis, then recite more blessings (blessings Ummi, blessings Jibril, and blessings laduni knowledge), remembrance sirr and istighfar for yourself, your family and Muslim Muslims, multiply the sunnah and obligatory practices, practice seclusion, train yourself and destroy Nur Muhammad when you want to take a bath or other activities, and also be istiqamah in doing wirid or practice.

ABSTRAK

Abdul Wahid. 210211010007. *Nur Muhammad dalam Perspektif Guru-guru Tasawuf di Kecamatan Sungai Pandan.* Di bawah bimbingan I: Dr. Muhammad Iqbal, M.Si dan II: Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Nur Muhammad, Guru-guru Tasawuf, Kecamatan Sungai Pandan

Nur Muhammad merupakan pelajaran tingkat *muntahi* dalam ilmu tasawuf dan salah satu ajaran tasawuf yang eksis dikaji dan diperdebatkan dari dulu sampai sekarang, di Kabupaten Hulu Sungai Utara pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama mengenai pelarangan ajaran buku Nur Muhammad dan pengajarannya, walaupun sudah ada SK tersebut, faktanya di lapangan Nur Muhammad tetap eksis diajarkan di Majelis Taklim maupun di rumah-rumah Tuan Guru. Adapun dampak setelah mengkaji Nur Muhammad bermacam-macam, diantaranya meninggalkan syari'at, menjadi gila, biasa-biasa saja, memperoleh kasyaf, ilmu laduni, karomah dan matinya *bakaramat*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nur Muhammad dan Pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari perspektif guru-guru tasawuf di Kecamatan Sungai Pandan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumenter. Sedangkan, data sekunder diperoleh melalui penelusuran karya-karya ilmiah berupa disertasi, tesis, skripsi dan buku-buku yang relevan dengan tema kajian penulis, selain itu data juga diperoleh melalui Youtube. Setelah data terkumpul, maka akan di analisis dengan analisis perbandingan tetap dengan cara mereduksi, mengkategorikan, dan mensintesisasi data dan langkah terakhir membuat hipotesis kerja. Menurut guru-guru tasawuf di Kecamatan Sungai Pandan Nur Muhammad merupakan ciptaan Tuhan yang pertama dan ia *qadim*, ia berasal dari Nur Dzati Tuhan, melaluinya kita bisa makrifat kepada Allah, ia ada pada setiap diri manusia dan alam semesta diciptakan karenanya dan darinya. Pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari ialah, dari segi akhlak harus memiliki akhlak yang terpuji seperti suka menolong orang lain, lemah lembut dalam berkata-kata, memiliki sifat ikhlas, ridha, sabar, lapang dada, sangka baik, qana'ah, pemurah dan setiap perbuatan baik yang dikerjakan hendaknya disandarkan kepada Allah, jangan merasa diri sendiri yang berbuat. Selain itu, dari segi wirid kerjakanlah shalat taubat terlebih dulu, disarankan mengerjakan shalat taubat sebanyak 41 kali salam setiap malam selama 41 malam dengan rutin, lalu hendaknya memperbanyak baca shalawat (Shalawat Ummi, shalawat Jibril, dan shalawat ilmu laduni), zikir *sirr* dan istighfar untuk diri sendiri, keluarga dan muslimin muslimat, perbanyak amalan sunah dan amalan wajib tetap dikerjakan, berkhawatir, melatih memfanakan diri dan memusyahadahkan Nur Muhammad ketika mau mandi atau beraktivitas lainnya, dan juga istiqamah dalam mengerjakan wirid atau amaliah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	v
PERSETUJUAN TESIS	vi
PENGESAHAN TESIS	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II KONSEP NUR MUHAMMAD DALAM PEMIKIRAN TRADISI SUFISME

A. Konsep Nur Muhammad	18
1. Pengertian Nur Muhammad	18
2. Nur Muhammad dalam Tradisi Sufisme	20
B. Dinamika Nur Muhammad	23
1. Asal Mula dan Perkembangan Nur Muhammad	23
2. Nur Muhammad <i>Qadim</i> atau <i>Huduts</i>	31
3. Relasi Nur Muhammad dengan Teori Emanasi	32
C. Epistemologi dan Implikasi Nur Muhammad	36
1. Epistemologi Nur Muhammad	36
2. Implikasi Nur Muhammad	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
1. Jenis Penelitian	45
2. Pendekatan Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
1. Subjek Penelitian	46
2. Objek Penelitian	47

D.	Data dan Sumber Data	47
1.	Data	47
2.	Sumber Data	47
E.	Teknik Pengumpulan Data	48
F.	Teknik Analisis Data	49
BAB IV	NUR MUHAMMAD DALAM PERSPEKTIF GURU-GURU TASAWUF DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN	
A.	Biografi Guru-guru Tasawuf dan Majelis Taklim	52
1.	Biografi Guru Fahmi dan Majelis Taklim Wahdatul Wujud	52
2.	Biografi KH. Midhansyah dan Majelis Taklim Ar-Rahmah	77
3.	Biografi KH. Abdur Rasyid dan Majelis Taklim Nurul Muhibbin	89
B.	Nur Muhammad Perspektif Guru-guru Tasawuf di Kecamatan Sungai Pandan	96
1.	Nur Muhammad Perspektif Guru Fahmi	96
2.	Nur Muhammad Perspektif KH. Midhansyah	106
3.	Nur Muhammad Perspektif KH. Abdur Rasyid	113
C.	Pengaplikasian Nur Muhammad dalam Kehidupan Sehari-hari Perspektif Guru-guru Tasawuf di Kecamatan Sungai Pandan	119
1.	Pengaplikasian Nur Muhammad Perspektif Guru Fahmi	120
2.	Pengaplikasian Nur Muhammad Perspektif KH. Midhansyah	129
3.	Pengaplikasian Nur Muhammad Perspektif KH. Abdur Rasyid	136
D.	Analisis Data	140
1.	Persamaan dan Perbedaan Nur Muhammad Perspektif Guru-guru Tasawuf di Kecamatan Sungai Pandan	140
2.	Persamaan dan Perbedaan Pengaplikasian Nur Muhammad Perspektif Guru-guru Tasawuf di Kecamatan Sungai Pandan	155
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	175
B.	Saran-saran	176
	DAFTAR PUSTAKA	177
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	192
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	198